

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas pasien DM tipe 2 di Puskesmas Umbulharjo I adalah perempuan, berusia 46-65 tahun, tidak bekerja, memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, sebagian besar pasien telah terdiagnosa DM tipe 2 ≥ 5 tahun, jenis terapi pengobatan yang paling banyak digunakan adalah antidiabetik tunggal, serta lebih banyak pasien DM tipe 2 memiliki penyakit penyerta.
2. Gambaran kepatuhan pengobatan antidiabetik oral didominasi kepatuhan sedang tinggi dengan hasil luaran klinis yang terkontrol.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinis pasien DM tipe 2.

B. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan parameter HbA1c sebagai indikator luaran klinis apabila penelitian dilakukan di Rumah Sakit, karena HbA1c lebih akurat dalam mencerminkan kontrol glikemik jangka panjang dibandingkan hanya menggunakan GDS atau GDP. Namun, jika penelitian dilakukan di Puskesmas, maka penggunaan GDP dapat menjadi alternatif yang lebih tepat, karena GDP lebih akurat dalam menggambarkan kondisi glikemik pasien.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan desain longitudinal untuk dapat memantau perubahan kepatuhan dan kadar gula darah pasien dalam jangka waktu tertentu, sehingga hubungan antara keduanya dapat dianalisis lebih mendalam.
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya menganalisis faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi luaran klinis seperti gaya hidup, pola makan, dan aktivitas fisik, mengingat faktor-faktor tersebut dapat berperan dalam pengendalian kadar gula darah dan keberhasilan terapi pada pasien DM tipe 2.